

**PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG USAHA DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN  
TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS PERUSAHAAN OTOMOTIF DAN  
KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi  
pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**MERIA FITRI**

**NIM. 13359/2009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI (AKT)**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS NEGRI PADANG**

**2013**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

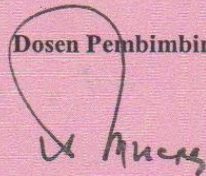
PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG USAHA DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN  
TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS PERUSAHAAN OTOMOTIF DAN  
KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Nama : Meria Fitri  
NIM/BP : 13359/2009  
Keahlian : Akuntansi  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Ekonomi

Padang, April 2013

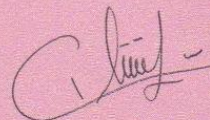
Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing I



Prof. Dr. H. Bustari Muchtar  
NIP. 19490617 197503 1 001

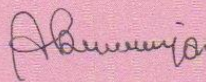
Dosen Pembimbing II



Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd  
NIP. 19820311 200501 2 005

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi



Dra. Armida S. M.Si  
NIP. 19660206 199203 2 001

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

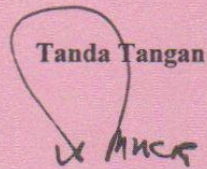
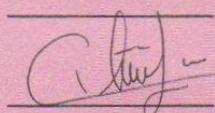
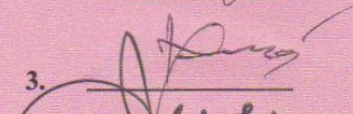
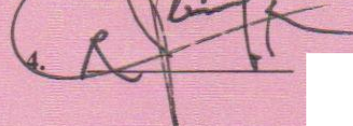
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Padang*

**PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG USAHA DAN PERPUTARAN  
PERSEDIAAN TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS  
PERUSAHAAN OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA**

Nama : Meria Fitri  
BP/NIM : 2009/13359  
Keahlian : Akuntansi  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Ekonomi

Padang, April 2013

**Tim Penguji**

No. Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. H. Bustari Muchtar	1. 
2. Sekretaris	: Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Hendri Andi Mesta, SE. Ak, MM	3. 
4. Anggota	: Dr. H. Idris, M.Si	4. 

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Meria Fitri  
 NIM/Thn. Masuk : 13359/2009  
 Tempat/Tgl. Lahir : Mungka / 04 Agustus 1990  
 Program : Pendidikan Ekonomi  
 Keahlian : Akuntansi  
 Fakultas : Ekonomi  
 Alamat : Jl. Polonia No. 35 B Air Tawar Padang Utara  
 No. HP/Telepon : 085278011935  
 Judul Skripsi : Pengaruh Perputaran Piutang Usaha dan Perputaran Persediaan Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar di BEI

dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini **Sah** apabila telah ditanda tangani **Asli** oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Program Studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, April 2013  
 Yang menyatakan,



Meria Fitri  
 NIM. 13359/2009

## ABSTRAK

**Meria Fitri, (2009/13359): Pengaruh Perputaran Piutang Usaha dan Perputaran Persediaan Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar di BEI . Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.**

**Pembimbing**     **1. Prof. Dr. H. Bustari Muchtar**  
                          **2. Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis (1) Pengaruh perputaran piutang usaha terhadap tingkat profitabilitas, (2) Pengaruh perputaran persediaan terhadap tingkat profitabilitas. Obyek yang dipilih oleh peneliti adalah perusahaan industri otomotif dan komponen yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Penelitian dilakukan untuk pengamatan pada 2007-2011. Jenis data adalah data sekunder. Data tersebut dikumpulkan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia dan ICMD. Penelitian ini menggunakan metode pooling atau panel yaitu kombinasi 10 perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI selama tahun 2007 sampai 2011. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan induktif. Analisis induktif dalam penelitian ini mencakup (1) Uji Chow (2) Uji Hausman (3) Analisis regresi panel (4) Koefisien Determinasi (5) Uji t (6) Uji F.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) perputaran piutang usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI selama tahun 2007-2011 ( $\text{sig} = 0,2067 > \alpha = 0,05$ ), hal ini diduga akibat dari krisis global yang menyebabkan meningkatnya piutang dan penjualan yang tetap sehingga kebutuhan tambahanpun mendesak yang mengakibatkan penjualan menurun. Hal ini terlihat dari rata-rata kenaikan piutang usaha yang lebih tinggi dibandingkan rata-rata kenaikan penjualan pada beberapa perusahaan otomotif dan komponen (2) perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI ( $\text{sig} = 0,8470 > \alpha = 0,05$ ), hal ini diduga karena pada perusahaan otomotif penjualan tidak sangat tergantung pada persediaan. Khususnya persediaan barang jadi, seperti persediaan mobil pada perusahaan Astra Internasional dan Indomobil Sukses Internasional. Penjualan pada perusahaan yang persediaannya berupa barang jadi seperti mobil, menggunakan sistem inden dalam penjualannya, dimana konsumen terlebih dahulu memilih dan memesan model produk yang disediakan perusahaan. Setelah itu baru di produksi perusahaan. Kontribusi secara bersama-sama dari variabel independen yang digunakan terhadap variabel dependen adalah sebesar 4 persen.

Kata kunci: Perputaran Piutang Usaha, Perputaran Persediaan dan Profitabilitas.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil 'alamin. Puji Syukur penulis persembahkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Perputaran Piutang Usaha dan Perputaran Persediaan Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI”**. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang manajemen khususnya kajian manajemen keuangan serta untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Terealisasinya skripsi ini tidak terlepas berkat bantuan berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Bustari Muchtar dan Ibu Tri Kurniawati S.Pd, M.Pd selaku pembimbing I dan II yang telah menyediakan waktunya untuk membimbing dan memberikan saran dalam penyelesaian skripsi ini. Selain itu penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Yunia Wardi, Drs, M. Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan dukungan berupa kelengkapan fasilitas sarana dan prasarana perkuliahan.
2. Ibu Dra. Armida S, M.Si selaku ketua dan Bapak Rino S.Pd, M.Pd, MM selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan motivasi moril dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak dan Ibu staf pengajar serta staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan pengetahuan dan proses administrasi yang bermanfaat selama masa perkuliahan.
4. Dan teristimewa penulis persembahkan kepada ibunda dan ayahanda tercinta serta kakak, adik dan anggota keluarga yang telah memberikan

do'a dan motivasi yang tak pernah henti-hentinya, demi terealisasinya cita-cita penulis dalam menyelesaikan studi ini dengan cepat.

5. Teman Teman se-angkatan 2009 Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Hanya kepada Allah SWT penulis memohon semoga jasa baik yang telah diberikan dibalas oleh Allah dengan pahala yang setimpal, Amin.....

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak luput dari segala kekurangan, untuk itu saran dan kritikan yang sifatnya membangun dari pembaca sangat diharapkan. Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, April 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	12
C. Pembatasan Masalah .....	12
D. Perumusan Masalah .....	12
E. Tujuan Penelitian .....	13
F. Manfaat Penelitian .....	13
<b>BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS</b>	
A. Kajian Teori .....	15
1. Profitabilitas .....	15
2. Perputaran Piutang .....	22
3. Perputaran Persediaan .....	29
4. Pengaruh Perputaran Piutang Usaha dan Perputaran Persediaan Terhadap Tingkat Profitabilitas .....	32
5. Penelitian Terdahulu .....	34
B. Kerangka Konseptual .....	35
C. Hipotesis Penelitian .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	38
B. Populasi dan Sampel .....	38
1. Populasi Penelitian .....	38
2. Sampel Penelitian .....	39
C. Variabel Penelitian .....	40
1. Variabel independen/Bebas ( X ) .....	40
2. Variabel Dependen/Terikat ( Y ) .....	41
D. Jenis Data .....	41
E. Defenisi Operasional .....	42
F. Teknik Pengumpulan Data .....	43
G. Teknik Analisis Data .....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia .....	49
1. Sejarah Bursa Efek Indonesia .....	49
2. Gambaran Umum Pasar Modal .....	50

3. Gambaran Umum Industri Otomotif dan Komponen.....	52
B. Deskripsi Data .....	55
C. Analisis Deskriptif.....	59
D. Analisis Inferensial.....	61
a. Uji Analisis Model Regresi .....	62
1) Chow-Test (Likelihood Ratio Test) .....	62
2) Hausman Test .....	63
3) Uji Analisis Model Regresi dengan RE .....	63
b. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	66
c. Pengujian Hipotesis .....	67
1) Uji F.....	67
2) Uji t .....	67
E. Pembahasan.....	68
1. Pengaruh perputaran piutang usaha terhadap profitabilitas perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI .....	68
2. Pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan otomotif di BEI .....	71

## **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	74
B. Saran .....	76

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. ROI perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI ..... 6 Tahun 2007-2011	6
2. Perkembangan perputaran piutang usaha, perputaran persediaan, dan ROI perusahaan otomotif dan komponen tahun 2008-2009 ..... 9	9
3. Sampel penelitian..... 40	40
4. Perkembangan Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen tahun 2007-2011 ..... 56	56
5. Perkembangan Perputaran Piutang Usaha Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen tahun 2007-2011..... 57	57
6. Perkembangan Perputaran Persediaan Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen tahun 2007-2011..... 58	58
7. Dekriptif statistik ..... 59	59
8. Hasil Chow Test ..... 62	62
9. Hasil Hausman Test..... 63	63
10. Hasil Estimasi Regresi Panel ..... 65	65
11. Rata-rata peningkatan piutang usaha dan rata-rata peningkatan penjualan Perusahaan otomotif dan komponen tahun 2007-2011 ..... 70	70

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual Pengaruh Perputaran Piutang Usaha dan Perputaran Persediaan Terhadap Tingkat Profitabilitas.....	36

## DAFTAR LAMPIRAN

Tabel	Halaman
1. Tingkat perputaran piutang usaha, perputaran persediaan dan ROI perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI Tahun 2007-2011 .....	79
2. Hasil Uji Chow.....	81
3. Hasil Uji Hausman .....	82
4. Hasil Uji Regresi Panel.....	83

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **G. Latar Belakang Masalah**

Salah satu tujuan perusahaan adalah menghasilkan laba. Dimana laba memegang peranan penting untuk masa depan perusahaan. Oleh karena itu perusahaan harus mempunyai kemampuan atau profitabilitas yang baik untuk menjamin masa depan perusahaan. Harahap (2006:304), mengatakan bahwa profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.

Menurut Brigham dan Weston (2001:89), profitabilitas adalah hasil akhir dari serangkaian kebijakan dan keputusan manajemen, dimana kebijakan dan keputusan ini menyangkut pada sumber dan penggunaan dana dalam menjalankan operasional perusahaan yang telah terangkum di dalam laporan neraca dan unsur-unsur dalam neraca yang ditunjukkan oleh rasio-rasio keuangan.

Dari pengertian profitabilitas di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan profitabilitas adalah hasil akhir dari berbagai keputusan yang dilakukan oleh manajemen dalam menggunakan sumber daya yang dimiliki selama satu periode, sehingga perusahaan memperoleh laba dari penggunaan sumber daya tersebut. Sehingga profitabilitas menggambarkan perbandingan antara laba yang diperoleh perusahaan dengan aset atau modal yang menghasilkan laba tersebut.

Bagi perusahaan pada umumnya masalah profitabilitas adalah lebih penting dari pada masalah laba, karena laba yang besar saja belum merupakan ukuran bahwa perusahaan itu telah dapat bekerja dengan efisien. Efisiensi baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh itu dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut, atau dengan kata lain ialah dengan menghitung profitabilitasnya. Berhubungan dengan itu, maka bagi perusahaan pada umumnya usahanya lebih diarahkan untuk mendapatkan titik profitabilitas maksimal daripada laba maksimal (Bambang, 1997:37). Kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh laba yang diperolehnya. Jika perusahaan terus menerus rugi dalam menjalankan usahanya, akan menyebabkan perusahaan bangkrut dan artinya perusahaan tidak mampu bertahan hidup. Akan tetapi, apabila perusahaan memperoleh laba bersih yang tinggi maka perusahaan akan tetap bertahan, mengembangkan perusahaannya, meningkatkan kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk, dan melakukan investasi baru. Laba bersih yang diperoleh perusahaan dapat dilihat dari tingkat profitabilitas perusahaan itu sendiri.

Terdapat banyak rasio yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas, dalam penelitian ini peneliti menggunakan rasio *Return on Investment* (ROI). Peneliti menggunakan *Return On Investment* (ROI) sebagai ukuran untuk mengukur profitabilitas karena memiliki banyak keunggulan. Menurut Munawir (2004:89) analisa *return on investment*(ROI) dalam analisa keuangan mempunyai arti yang sangat penting sebagai salah satu teknik analisa keuangan yang bersifat menyeluruh (komprehensif). Analisa ROI ini sudah

merupakan teknik analisa yang lazim digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan dan juga data untuk menghitung ROI tersedia luas dan mudah diakses. Analisa ROI ini sudah merupakan teknik analisa yang lazim digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan dan juga data untuk menghitung ROI tersedia luas dan mudah diakses. Pada analisis ROI, angka laba yang digunakan adalah angka laba bersih, kemudian laba bersih inilah yang dibandingkan dengan total aset perusahaan untuk mengetahui tingkat profitabilitas perusahaan, analisis ROI ini merupakan analisis yang komprehensif, karena membandingkan laba yang diperoleh perusahaan dengan keseluruhan total aset yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut, berbeda halnya dengan rasio profitabilitas lainnya. Rasio margin laba kotor, hanya mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba kotor dari setiap rupiah penjualan yang dilakukan perusahaan, begitu juga dengan margin laba bersih, hanya mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari setiap rupiah penjualan yang dilakukan perusahaan. Selanjutnya analisis ROE merupakan alat ukur untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi para pemegang saham perusahaan

Seiring dengan semakin membaiknya kondisi perekonomian Indonesia, industri otomotif dan komponen di tanah air juga semakin optimis. Berdasarkan informasi dari Gabungan Industri Kendaraan Bermotor, perkembangan beberapa bulan terakhir industri otomotif dan komponen menunjukkan tren yang mengembirakan dan diharapkan tahun ini pertumbuhan pasar otomotif

akansangat baik. Masyarakat membutuhkan kendaraan untuk berpindah dari satu tempat ke tempat lain secara aman dan cepat. Penduduk yang makin edukatif bahkan mencari kendaraan berdasarkan fitur daripada hanya sekedar kendaraan untuk transportasi. Dengan aturan yang jelas, masyarakat berharap akan pilihan kendaraan yang lebih banyak. Fenomena ini menunjukkan bahwa permintaan pasar untuk kendaraan yang lebih baik akan terus meningkat.

Perusahaan otomotif dan komponen merupakan salah satu bidang industri penggerak perekonomian di Indonesia. Industri otomotif dan komponen memiliki mata rantai bisnis mulai manufaktur komponen, manufaktur kendaraan itu sendiri, jaringan distribusi dan layanan purna jualnya, baik bengkel resmi maupun umum, termasuk jaringan penjualan suku cadang di seluruh Indonesia. Perusahaan otomotif dan komponen selalu berlomba untuk mengeluarkan inovasi baru dari produk-produknya untuk memuaskan pelanggan.

Jumlah mobil dan kendaraan roda dua selalu meningkat setiap tahunnya. Misalnya saja dapat kita lihat di kota besar seperti di Jakarta. Berdasarkan informasi dari Direktur Lalu Lintas Polda Metro Jaya, jumlah mobil baru yang muncul perhari di Jakarta mencapai 700 unit. Jumlah tersebut akan terus meningkat terlebih saat produsen mobil menjual kendaraan dengan harga yang murah guna mencapai target yang diinginkan. Pada tahun 2010, jumlah kendaraan bermotor di Jakarta meningkat 15% dari tahun 2009. Melihat keadaan ini Direktur Lalu Lintas Polda Metro Jaya memprediksi tahun 2014 Jakarta akan macet total.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2011, tingkat penjualan perusahaan otomotif dan komponen rata-rata mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini mungkin disebabkan oleh semakin bervariasinya produk yang dihasilkan perusahaan dan semakin mudahnya konsumen untuk mendapatkan produk otomotif dan komponen secara kredit. Berdasarkan data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2011, proporsi piutang terhadap total asset pada perusahaan otomotif dan komponen cukup tinggi, yaitu proporsi piutang berkisaran sebesar 8%-18% dari total assetnya. Sedangkan pada beberapa perusahaan industri makanan dan minuman proporsi piutang berkisaran sebesar 0,6%-8% dari total assetnya. Begitu juga pada beberapa perusahaan real estate mempunyai proporsi piutang berkisaran sebesar 0,5%- 8% dari total assetnya.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data perusahaan otomotif dan komponen tahun 2007-2011. Karena merupakan data terbaru dan telah menggambarkan fluktuasi ekonomi yang terjadi pada perusahaan otomotif dan komponen. Dimana pada tahun 2008 terjadi krisis ekonomi global yang menyebabkan transaksi bursa saham di berbagai belahan dunia mengalami penurunan drastis, bahkan bursa saham Indonesia harus disuspend selama beberapa hari.

Beberapa perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2007-2011 memberikan profitabilitas yang berbeda-beda. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1  
ROI Perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di PT. BEI 2007-2011

NO	Nama Perusahaan	ROI (%) 2007	ROI (%) 2008	ROI (%) 2009	ROI (%) 2010	ROI (%) 2011
1	PT Prima Alloy Steel Tbk	0,51	(12,91)	(8,61)	12,28	0,94
2	PT Astra International Tbk.	10,26	11,38	11,29	15,29	13,91
3	PT Astra Otoparts Tbk.	13,17	14,22	16,54	21,96	15,88
4	PT Indo Kordsa Tbk.	2,52	5,67	5,34	11,04	3,31
5	PT Goodyear Indonesia Tbk.	7,31	0,08	10,05	5,81	1,65

*Sumber: Indonesian Capital Market Directory 2007-2011*

Berdasarkan Tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa profitabilitas (ROI) perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI mengalami fluktuasi dari tahun ketahun. Hal ini dapat kita lihat pada PT Prima Alloy Steel Tbk, pada tahun 2007 profitabilitas (ROI) sebesar 0,51%, namun pada tahun 2008 dan 2009 profitabilitas (ROI) menurun menjadi minus 12,91% dan minus 8,61%, ini artinya pada tahun 2008 dan 2009 PT Prima Alloy Steel Tbk mengalami kerugian. Sedangkan pada tahun 2010 PT Prima Alloy Steel Tbk profitabilitas (ROI) yang dihasilkan mengalami kenaikan drastis menjadi 12,28%, tetapi kembali turun drastis pada tahun 2011 menjadi 0,94%. Fluktuasi profitabilitas yang tajam juga terjadi pada PT Goodyear Indonesia Tbk, hal ini dapat kita lihat dari profitabilitas (ROI) tahun 2007 sebesar 7,31%, namun turun drastis pada tahun berikutnya menjadi 0,08%, kemudian naik lagi pada tahun 2009 sebesar 10,05%.

Ada beberapa perusahaan otomotif dan komponen yang menghasilkan profitabilitas (ROI) yang tinggi dan semakin meningkat dari tahun ke tahun dan

ada juga yang menghasilkan profitabilitas (ROI) yang rendah. Hal ini dapat kita lihat pada PT Astra Otoparts Tbk, pada tahun 2007 menghasilkan ROI sebesar 13,17% dan semakin meningkat setiap tahunnya. Begitu juga profitabilitas yang dihasilkan PT Astra International Tbk walaupun profitabilitasnya sedikit rendah bila dibandingkan dengan PT Astra Otoparts Tbk. Perusahaan yang menghasilkan profitabilitas (ROI) rendah dapat kita lihat pada PT Prima Alloy Steel Tbk, pada tahun 2008 menghasilkan profitabilitas (ROI) sebesar (12,91%) artinya perusahaan mengalami kerugian. PT Goodyear Tbk dan PT Indo Kordsa Tbk juga menghasilkan profitabilitas (ROI) yang rendah, pada tahun 2008, PT Goodyear hanya menghasilkan profitabilitas (ROI) sebesar 0,08% dan PT Indo Kordsa Tbk hanya menghasilkan profitabilitas (ROI) sebesar 5,67% sangat rendah bila dibandingkan dengan profitabilitas (ROI) tahun 2008 yang dihasilkan oleh PT Astra Otoparts Tbk yaitu sebesar 14,22%.

Menurut Brigham dan Weston(2001:89) bahwa rasio profitabilitas menunjukkan pengaruh gabungan dari likuiditas, aktivitas, dan leverage. Aktivitas perusahaan diukur menggunakan rasio aktivitas, dimana rasio aktivitas ini akan dapat mengukur efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menggunakan asetnya. Adapun rasio yang dapat digunakan untuk mengukur aktivitas perusahaan adalah rasio perputaran piutang usaha, rasio perputaran persediaan, rasio perputaran asset tetap, rasio perputaran total asset, dan rasio periode penagihan piutang. Piutang dan persediaan sebagai elemen utama dari modal kerja merupakan asset yang selalu dalam keadaan berputar, dimana secara terus menerus mengalami perubahan (Bambang, 1997:89).

Perputaran piutang yaitu peredaran dana yang menunjukkan berapa kali tiap tahunnya dana yang tertanam dalam piutang berputar dari bentuk piutang menjadi kas, kemudian kembali ke bentuk piutang lagi. Tingkat perputaran piutang yang tinggi berarti pengembalian dana yang tertanam dalam piutang berlangsung secara cepat sehingga risiko kerugian piutang dapat diminimalkan. Kas yang kembali tersebut dapat digunakan kembali untuk penjualan kredit atau pemberian pinjaman kembali sehingga kredit yang diberikan menjadi tinggi. Kas dapat digunakan lagi sehingga operasional perusahaan tidak terganggu.

Tinggi rendahnya perputaran piutang usaha mempunyai efek yang langsung terhadap besar kecilnya modal yang diinvestasikan dalam piutang. Ketika perputaran piutang usaha lambat, maka jumlah modal kerja yang terikat dalam piutang tersebut tinggi. Sehingga modal kerja yang tersedia dalam perusahaan menjadi rendah, apabila perusahaan membutuhkan dana tambahan, maka perusahaan akan melakukan pinjaman ke bank atau lembaga keuangan lainnya, sehingga perusahaan harus membayar beban bunga pinjaman tersebut, dan hal ini akan berdampak pada perolehan laba perusahaan.

Menurut Munawir (2004:119), perputaran persediaan menunjukkan berapa kali persediaan yang dimiliki perusahaan diganti dalam arti dibeli dan dijual kembali. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan tersebut maka jumlah modal kerja yang dibutuhkan (terutama yang harus diinvestasikan dalam persediaan) semakin rendah. Semakin cepat atau semakin tinggi tingkat perputaran persediaan akan memperkecil risiko terhadap kerugian yang disebabkan karena penurunan harga atau karena perubahan selera konsumen.

Perputaran persediaan yang lambat akan memperbesar beban bunga, memperbesar biaya penyimpanan dan pemeliharaan di gudang, memperbesar kemungkinan kerugian karena kerusakan, turunnya kualitas, keusangan, sehingga semuanya ini akan memperkecil keuntungan perusahaan.

Dari data yang diperoleh ternyata peningkatan perputaran piutang usaha dan perputaran persediaan tidak selalu mengakibatkan naiknya profitabilitas perusahaan. Hal tersebut dapat terlihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 2  
Perkembangan Perputaran Piutang Usaha, Perputaran Persediaan, dan ROI perusahaan otomotif dan komponen tahun 2008-2009

Perusahaan	Perputaran piutang usaha (X)		Perputaran persediaan (X)		Return On Investment %	
	2008	2009	2008	2009	2008	2009
PT Polychem Indonesia Tbk	10,31	8,37	7,14	5,69	(6,83)	1,45
PT Astra International Tbk.	16,33	14,33	8,69	10,40	11,38	11,29
PT Astra Otoparts Tbk.	8,3	8,3	6,49	8,39	14,22	16,54
PT Indo Kordsa Tbk.	6,32	6,45	3,45	5,31	5,67	5,34
PT Goodyear Indonesia Tbk.	11,45	12,65	7,62	5,53	0,08	10,05
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.	18,73	15,83	10,18	7,87	0,41	2,31

*Sumber: perputaran piutang usaha (data diolah)*

*Perputaran persediaan dan ROI (Indonesian Capital Market Directory 2007-2011)*

Dari Tabel 2 di atas terlihat, meskipun terjadi kenaikan ataupun penurunan perputaran piutang usaha dan perputaran persediaan tetapi ternyata tidak selalu diikuti oleh kenaikan ataupun penurunan profitabilitas (ROI). Hal ini dapat kita lihat pada PT Polychem Indonesia Tbk pada tahun 2009 perputaran piutang usahanya menurun dari sebelumnya 10,31x menjadi 8,37x, begitu juga dengan perputaran persediaannya, pada tahun 2008 perputaran persediaannya 7,14x dan

menurun pada tahun 2009 menjadi 5,69x. Namun berbeda halnya dengan profitabilitas (ROI) yang dihasilkan perusahaan, pada tahun 2008 profitabilitas (ROI) adalah minus 6,83%, ini artinya perusahaan mengalami kerugian, namun pada tahun 2009 perusahaan mampu menghasilkan ROI sebesar 1,45%, padahal perputaran piutang usaha dan perputaran persediaan perusahaan pada tahun 2009 tersebut mengalami penurunan. Hal yang sama juga terjadi pada PT Goodyear Indonesia Tbk dan PT Indomobil Sukses Internasional, fluktuasi yang tajam terlihat pada profitabilitas yang dihasilkan PT Goodyear Indonesia Tbk pada tahun 2009, yaitu sebesar 10,05%, padahal pada tahun sebelumnya hanya 0,08%, padahal pada tahun 2009 tersebut perputaran persediaan perusahaan mengalami penurunan. Begitu juga pada PT Indomobil Sukses Internasional pada tahun 2008 profitabilitasnya hanya 0,41 namun meningkat pada tahun 2009 menjadi 2,31, padahal pada tahun 2009 tersebut perputaran piutang usaha dan perputaran persediaannya menurun dari tahun 2008. Sedangkan kenaikan perputaran persediaan pada PT Astra Internasional Tbk pada tahun 2009 tidak diikuti oleh kenaikan profitabilitas (ROI). Begitu juga yang terjadi pada PT Indo Kordsa, pada tahun 2009 perputaran piutang usaha dan persediaannya meningkat tetapi tidak diikuti dengan peningkatan profitabilitasnya (ROI).

Namun ada juga perusahaan yang dengan adanya peningkatan perputaran persediaan maka profitabilitas (ROI) yang dihasilkan perusahaan juga mengalami peningkatan. Hal ini dapat kita lihat pada PT Astra Otoparts Tbk, pada tahun 2009 perputaran persediaan PT Astra Otoparts Tbk meningkat menjadi 8,39x dari

sebelumnya hanya 6,49x Profitabilitas (ROI) yang dihasilkan pun juga meningkat menjadi 16,54% dari sebelumnya hanya 14,22%.

Temuan peneliti sebelumnya juga memperlihatkan hasil yang berbeda-beda. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Resi (2008:87), hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran piutang usaha berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROI) perusahaan. Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Marissa (2009:6), menunjukkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROI) perusahaan. Akan tetapi ada peneliti yang mendapatkan hasil yang berbeda yaitu tidak ada pengaruh yang signifikan antara perputaran piutang terhadap tingkat profitabilitas. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Wijaya Veryonaldo (2010), menunjukkan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROI) perusahaan. Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Mochammad Prasetyo (2008), menunjukkan bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROI)

Berangkat dari penelitian di atas, maka masih menarik untuk diteliti karena hasil penelitian sebelumnya belum menunjukkan hasil yang konsisten tentang pengaruh perputaran piutang usaha dan perputaran persediaan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan otomotif dan komponen. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Perputaran Piutang Usaha dan Perputaran Persediaan Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia"**

## **H. Identifikasi Masalah**

1. Tingkat profitabilitas perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI tahun 2007-2011 dari tahun ketahun fluktuatif
2. Tingkat profitabilitas antara perusahaan otomotif dan komponen yang satu dengan perusahaan otomotif dan komponen yanglain yang terdaftar di BEI bebeda jauh
3. Tingkat perputaran piutang usaha perusahaan otomotif dan komponenyang terdaftar di BEI tahun 2007-2011 cenderung menurun, namun tingkat profitabilitas perusahaan meningkat
4. Tingkat perputaran persediaan perusahaan otomotif dan komponenyang terdaftar di BEI tahun 2007-2011 cenderung meningkat, namun tidak diikuti oleh peningkatan profitabilitas(ROI) perusahaan

## **I. Pembatasan Masalah**

Dalam skripsi ini masalah yang akan dibahas adalah pengaruh perputaran piutang ushadan perputaran persediaan terhadapprofitabilitas perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI.Karena diduga perputaran piutang usaha dan persediaan berpengaruh kuat terhadap tingkat profitabilitas(ROI) perusahaan.

## **J. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah skripsi ini adalah:

1. Sejauh mana pengaruh perputaran piutang usaha terhadap tingkatprofitabilitas perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI ?
2. Sejauh mana pengaruh perputaran persediaan tingkat terhadap profitabilitas perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI ?
3. Sejauh mana pengaruh perputaran piutang usaha dan perputaran persediaan terhadap tingkatprofitabilitas perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI ?

#### **K. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis:

1. Pengaruh perputaran piutang usaha terhadap tingkatprofitabilitas perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI
2. Pengaruh perputaran persediaan terhadap tingkatprofitabilitas perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI
3. Pengaruh perputaran piutang usaha dan perputaran persediaan terhadap tingkatprofitabilitas perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI.

#### **L. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, untuk memberikan wawasan dan pendalaman pengetahuan dalam manajemen keuangan khususnya yang berkaitan dengan tingkat profitabilitas perusahaan dan analisis laporan keuangan, serta sebagai salah satu syarat meraih gelar sarjana pendidikan di fakultas ekonomi UNP.

2. Bagi perusahaan, sebagai informasi dalam mempertimbangkan berbagai hal dalam mengambil suatu keputusan pada perusahaan, terutama yang berkaitan dengan perputaran piutangusaha dan persediaan dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.
3. Bagi pihak lain, sebagai bahan yang bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang perputaran piutang usaha dan perputaran persediaan terhadap perputaran piutang terhadapprofitabilitas perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perputaran piutang usaha tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI. Dimana semakin tinggi perputaran piutang usaha tidak akan mempengaruhi besarnya profitabilitas yang dihasilkan perusahaan. (H<sub>1</sub> ditolak). Tidak signifikannya penelitian ini diduga disebabkan dari krisis global yang menyebabkan meningkatnya piutang dan penjualan yang tetap sehingga kebutuhan tambahanpun mendesak yang mengakibatkan penjualan menurun. Dari analisis yang dilakukan tentang rata-rata peningkatan piutang usaha perusahaan otomotif dan komponen dibandingkan dengan rata-rata peningkatan penjualan perusahaan otomotif dan komponen, didapatkan hasil bahwa ada beberapa perusahaan otomotif yang rata-rata peningkatan piutangnya lebih tinggi dari rata-rata peningkatan penjualannya, yaitu perusahaan PT. Astra Internasional Tbk, PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk, PT. Indospring Tbk, PT. Multistrada Arah Sarana Tbk, dan PT. Nipres Tbk.

2. Perputaran persediaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI. Dimana semakin tinggi perputaran persediaan tidak akan mempengaruhi profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI (H<sub>2</sub> ditolak). Tidak signifikannya perputaran persediaan terhadap profitabilitas diduga disebabkan karena penjualan pada perusahaan otomotif tidak sangat tergantung dengan persediaannya. Khususnya persediaan barang jadi, seperti persediaan mobil pada PT. Astra Internasional Tbk dan PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk. Penjualan pada perusahaan yang persediaannya berupa barang jadi seperti mobil, menggunakan sistem inden dalam penjualannya, dimana konsumen terlebih dahulu memilih dan memesan model produk yang disediakan perusahaan, setelah terdapat kesepakatan antara perusahaan dan konsumen baru kemudian perusahaan akan memproduksi produk yang dipilih konsumen tersebut di pabrik. Artinya penjualan pada perusahaan ini terjadi sebelum barang yang diminta konsumen diproduksi atau perusahaan menjual barang yang belum jadi, sehingga ketika persediaannya belum ada tetapi penjualannya telah terjadi.
3. Melalui nilai F statistik ditunjukkan bahwa perputaran piutang usaha dan perputaran persediaan secara bersama berpengaruh tidak signifikan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa “perputaran piutang

usaha dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ditolak (H3 ditolak).

## **B. Saran Penelitian**

1. Bagi perusahaan, agar lebih memperhatikan kebijakan kredit yang ditetapkan, karena berdasarkan hasil yang ditemukan dalam penelitian ini ada beberapa perusahaan otomotif dan komponen yang rata-rata peningkatan piutang usahanya lebih tinggi dari pada rata-rata peningkatan penjualannya, sehingga penjualan kredit yang dilakukan oleh perusahaan tidak berkontribusi dalam meningkatkan penjualan perusahaan.
2. Dari hasil penelitian ini terlihat ROI yang dihasilkan perusahaan otomotif dan komponen cenderung mengalami penurunan dari tahun ke tahun, maka perusahaan harus mencari penyebab ROI yang cenderung menurun tersebut
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Karena dalam penelitian ini terbukti faktor perputaran piutang usaha dan perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan otomotif dan komponen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Admaja, Lukas Setia. (2003). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Penerbit ANDI
- Ajija, Shochrul R, dkk. 2011. *CaraCerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Bambang, Riyanto. (1997). *Dasar-DasarPembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Brigham, Eugene F dan Joel F Weston. (2001). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga
- Brigham, Eugene F dan Joel F Weston. (1990). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*, Alfabeta, Bandung.
- Gujarati, Damodar 2007. *Ekonometrika Dasar*. Erlangga: Jakarta
- Harahap, Sofyan Syafri. (2006). *Analisis kritis atas laporan keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Hanafi, Mamduh, Abdul Halim. (2000). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: AMP-YKPN
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Kieso, Weygant. (2001). *Akuntansi Intermediate. Edisi Ketujuh*. Jakarta: Bina Aksara
- Prasetyo, Mochammad. 2008. *Pentingnya Manajemen Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada Industri Otomotif di Bursa Efek Jakarta*.Skripsi. Jurusan Manajemen. Fakultas Ekonomi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.
- Marissa, Raziardi. (2009). *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan(Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia)*. Skripsi. Jurusan Akuntansi. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang.
- Munawir. (2004). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty